**Pembukaan NU Kudus Expo 2019 oleh Wakil Bupati**

KUDUS - Sedang berlangsung NU Kudus Expo 2019 selama 3 hari di SMK NU Ma'arif Kudus, yang pada jumat (1/3) dibuka oleh Wakil Bupati Kudus H.M. Hartopo. Expo diikuti oleh 37 peserta yang terdiri dari 7 kategori pendidikan, 22 kategoti UMKM serta 8 stand niaga dengan menampilkan berbagai jenis produk pendidikan, produk UMKM di kalangan pelaku usaha NU, dan berbagai macam produk lainnya. Selain pameran UMKM, juga akan berlangsung festival rebana, lomba mirip tokoh NU, lomba mewarnai, panggung kreasi, dan konfercab NU Kudus yang sekaligus menutup expo.

H.M. Hartopo menyampaikan dukungannya terhadap terselenggaranya NU Kudus Expo sebagai wadah UMKM untuk berkreasi dan berinovasi. "Kami sangat mendukung NU Expo sebagai proses PCNU Kudus untuk membuka ruang kreatifitas dan inovasi," ucapnya. Dirinya juga berpendapat, perlunya studi banding UMKM ke luar kota untuk melihat inovasi-inovasi baru, sehingga dapat meningkatkan daya saing UMKM daerah. "Saya kira perlu studi banding ke luar kota, agar mampu meningkatkan ekspektasi karya-karya inovasi yang bermanfaat dalam masyarakat," katanya.

Saat ini, pemerintah daerah Kabupaten Kudus sudah mulai menjalankan program unggulan pelatihan wirausaha baru, sebagai upaya untuk meningkatkan perekonomian daerah melalui pembentukan UMKM baru. Sebagai uji coba, di ujung tahun 2018 sudah ada pelatihan bagi 50 wirausaha baru, dan untuk tahun ini akan dibuka pelatihan bagi 500 wirausaha baru. "Kemarin uji coba ada 50 orang, tahun ini 2019 ada pelatihan bagi 500 wirausaha, yang mendaftar sudah ada 430 sampai saat ini, segera mendaftar masih ada 70-an," ungkapnya. Rencana kedepan, pemerintah daerah juga akan membangun showroom dan koperasi bagi UMKM Kabupaten Kudus sebagai sarana promosi serta menguatkan pertumbuhan UMKM baru.

Mengenai pendidikan, H.M. Hartopo menyebut perkembangan pendidikan NU di Kabupaten Kudus sangat signifikan dari tahun ke tahun. "Dulu masa kecil saya di Pasuruhan Lor cuma ada satu sekolah NU, tapi sekarang di tiap desa, kecamatan sudah ada sekolah NU, dari TPQ, sekolah dasar sampai SMK," imbuhnya. Mengenai hal itu, Ketua PCNU Kabupaten Kudus Drs. H. Abdul Hadi, M.Pd menyampaikan bahwa sudah menjadi kewajiban bersama antara PCNU Kab. Kudus dengan pemerintah daerah Kab. Kudus dalam hal peningkatan kualitas pendidikan. "Selaku pengurus, kami harus menggerakkan upaya-upaya bersama Bupati dan Wakil Bupati untuk bersama-sama meningkatkan pendidikan dan peningkatan religius,". Dia juga mengapresiasi langkah pemerintah daerah Kabupaten Kudus yang telah menjalankan program unggulan tunjangan bagi guru madrasah non PNS.